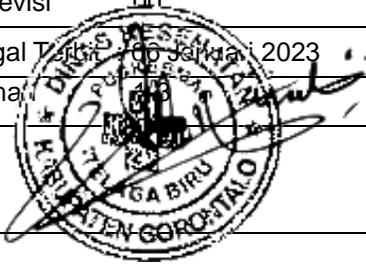


	<b>PENJARINGAN DAN PEMERIKSAAN BERKALA ANAK SEKOLAH</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : 440/PKM-Tlg.B/157/I/2023	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 06 Januari 2023	
Halaman : 43			
Puskesmas Telaga Biru			Emsthiwaty T. Hiola, S.ST Nip.196708271988032009

1. Pengertian	Penjaringan kesehatan merupakan suatu prosedur pemeriksaan kesehatan yang dilakukan untuk memilah (skrining) anak yang sehat dan tidak sehat, serta dapat dimanfaatkan untuk pemetaan kesehatan peserta didik <sup>a</sup>
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan kegiatan penjaringan dan pemeriksaan berkala pada anak sekolah
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Telaga Biru Nomor 002 Tahun 2023 tentang Jenis-Jenis Pelayanan Puskesmas Telaga Biru
4. Referensi	1. Direktorat Bina Kesehatan Anak Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan RI (2015), Petunjuk Teknis Penjaringan Kesehatan dan Pemeriksaan Berkala di Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
5. Prosedur / Langkah-Langkah	<p>1. Persiapan</p> <p>a. Sebelum melakukan kegiatan petugas melakukan koordinasi dengan lintas sektor (Kepala Cabang Diknas dan Kepala Sekolah) terkait jadwal dan metode pelaksanaan kegiatan</p> <p>b. Petugas menyiapkan alat dan bahan habis pakai yang di perlukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Masker Bedah atau Masker Kain</li> <li>•Handsocon</li> <li>•Alat pengukur berat badan (timbangan injak)</li> <li>•Microtoise (alat pengukur tinggi badan)</li> <li>•Kaca mulut</li> <li>•Sonde</li> <li>•Kartu Snellen</li> <li>•Formulir pemeriksaan</li> <li>•Formulir rujukan</li> <li>•Hand sanitizer</li> </ul> <p>c. Sebelum kegiatan dimulai, sehari sebelumnya penanggung jawab kegiatan memberikan pemberitahuan kepada pihak</p>

sekolah untuk menyiapkan tempat cuci tangan, mengatur jarak bangku minimal 1 meter dan menginformasikan kepada siswa yang hadir untuk menggunakan masker sejak dari rumah, pada saat kegiatan hingga sampai di rumah kembali

2. Langkah-langkah:

- a. Petugas memberikan instruksi kepada siswa/siswi untuk mencuci tangan dengan sabun.
- b. Petugas mengukur suhu badan siswa sebelum masuk kedalam ruangan.
- c. Petugas memeriksa siswa/siswi secara berurutan sesuai dengan daftar hadir.

d. Pemeriksaan Keadaan Umum

Penilaian keadaan umum peserta didik dimaksudkan untuk menilai keadaan fisik secara umum, yang meliputi hygiene perorangan dan indikasi kelainan gizi yang dapat dinilai dengan melihat rambut warna kusam dan atau mudah dicabut, bibir kering, pecah-pecah dan kulit tampak pucat/keriput. Diperiksa pula tekanan darah, denyut nadi dan kelainan jantung.

e. Penilaian Status Gizi

Untuk menilai status gizi anak dapat dilakukan pemeriksaan secara klinis, riwayat asupan makanan, ukuran tubuh (antropometri) dan penunjang (laboratorium). Dalam kegiatan penjangkaran, penilaian status gizi siswa dilakukan melalui pengukuran antropometri yaitu mengukur Indeks Massa Tubuh (IMT). IMT diperoleh dengan membandingkan berat badan (BB) dalam kilogram terhadap tinggi badan (TB) dalam meter kuadrat. Jika tidak ada alat hitung dapat menggunakan tabel IMT yang tersedia. Selanjutnya angka indeks di plot pada grafik BMI sesuai dengan jenis kelamin. Lihat posisi plot tadi berada pada area mana :

- Jika berada di garis Standar Deviasi (SD) +2 sampai -2 maka anak tersebut berstatus gizi normal.
- Jika berada di bawah garis SD -2 sampai SD -3 anak tersebut berstatus kurus.
- Jika berada di bawah garis SD -3 berarti kurus sekali.
- Jika berada di atas garis SD +2 sampai dengan SD +3 berarti anak tersebut berstatus overweight atau gemuk

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika berada diatas SD +3 berarti status obesitas.</li> </ul> <p>f. Pemeriksaan Gigi dan Mulut</p> <p>Pemeriksaan gigi dan mulut secara klinis yang sederhana bertujuan untuk mengetahui keadaan kesehatan gigi dan mulut peserta didik dan menentukan prioritas sasaran untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun program kesehatan gigi dan mulut di sekolah. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan rongga mulut</li> <li>• Kebersihan mulut</li> <li>• Keadaan gusi</li> <li>• Keadaan gigi</li> </ul> <p>g. Pemeriksaan Indera Penglihatan dan Pendengaran</p> <p>Pemeriksaan indera penglihatan dan pendengaran adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk melihat adanya kelainan tajam penglihatan dan kelainan tajam pendengaran serta kelainan organik pada mata dan telinga setiap siswa baru di awal tahun pelajaran.</p>
6. Unit Terkait	<p>1.Ruang Pemeriksaan Umum</p> <p>2.Ruang Pemeriksaan Gigi</p>

Rekam Historis					
	No	Halaman	Yang Dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tanggal